



## WIFI FACILITIES AND ONLINE SEMINARS IN AN ONLINE LEARNING ATMOSPHERE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Fajar Luqman Tri A.

Prodi PG-PAUD, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia, [fajar.ariyanto@trunojoyo.ac.id](mailto:fajar.ariyanto@trunojoyo.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Covid-19 atau virus Corona menjadi wabah penyakit yang meresahkan dan membawa dampak signifikan bagi semua sektor di seluruh dunia. Sektor pendidikan menjadi salah satu bidang yang terdampak dari pandemi covid-19. Pergantian metode belajar dari tatap muka menjadi daring menimbulkan permasalahan baru di beberapa daerah. Fenomena ini mendasari peneliti untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan yang pertama menyediakan layanan Wi-Fi gratis untuk pelajar dan kedua memberikan pengarahan secara *online* kepada orang tua dan guru dalam menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Lokasi pengabdian berada di Kelurahan Jelakombo Jombang dan Desa Keleyan Bangkalan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung dengan memberikan fasilitas belajar berupa Wi-Fi gratis dengan teknik *Tethering* melalui perangkat *smartphone*. Dilanjutkan kegiatan memberikan pengarahan untuk guru dan orang tua secara *online* dengan tema kiat guru dan orang tua dalam menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Hasil dari kegiatan ini siswa dapat belajar daring dengan maksimal. Guru dan orangtua mendapatkan kiat dan strategi dalam mengadapi pembelajaran daring di masa pandemi covid 19.

**Kata Kunci:** Fasilitas Belajar; Pembelajaran Daring; Covid-19.

**Abstract:** Covid-19 or the Corona virus has become a disturbing disease outbreak and has had a significant impact on all sectors around the world. The education sector is one of the areas affected by the Covid-19 pandemic. Changing learning methods from face to face to online has created new problems in several areas. This phenomenon underlies researchers to carry out community service activities with the first objective of providing free Wi-Fi services for students and secondly providing online guidance to parents and teachers in dealing with online learning during the Covid-19 pandemic. The location of the service is in Jelakombo Jombang and Keleyan Bangkalan. The implementation of activities is carried out directly by providing learning facilities in the form of free Wi-Fi with Tethering techniques via smartphone devices. The activity was continued by providing briefings for teachers and parents online with the theme of tips for teachers and parents in dealing with online learning during the Covid-19 pandemic. The results of this activity students can learn online optimally. Teachers and parents get tips and strategies in dealing with online learning during the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** Learning Facilities; Online Learning; Covid-19.



#### Article History:

Received : 23-09-2020  
Revised : 12-12-2020  
Revised : 02-01-2021  
Accepted : 11-01-2021  
Online : 15-01-2021



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

### A. PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 negara Indonesia digemparkan oleh virus corona yang menyerang pernapasan manusia dan dapat mengakibatkan kematian.

Indonesia mengalami kondisi di mana manusia mengalami rasa ketakutan yang cukup besar terhadap Covid-19, bahkan beberapa daerah sudah menerapkan kebijakan melakukan *lockdown*, sebagai tindakan memutus mata rantai penyebaran virus corona atau Covid-19 (Yunus & Rezki, 2020). Pemerintah memerlukan dukungan dari semua kalangan profesi salah satunya dunia pendidikan. Proses belajar mengajar terkena imbas yang signifikan dari pandemi Covid-19 (Mansyur, 2020). Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah seperti pembelajaran secara *online/daring* melalui berbagai aplikasi seperti ruang guru, *class room*, *zoom*, *google doc*, *google from*, maupun melalui grup whatsapp (Dewi, 2020).

Kenyataannya pembelajaran secara *online/daring* tidak berjalan dengan mulus sebagaimana yang direncanakan oleh pemerintah. Berbagai kendala muncul seperti sulitnya akses internet di desa atau pelosok, masalah finansial ekonomi dalam membeli kuota internet ditambah dengan turunya kualitas keterampilan belajar siswa yang terbiasa metode tatap muka ketika belajar disekolah (Syah, 2020). Pandemi Covid-19 juga memaksa orang tua menggantikan peran guru sebagai pendamping belajar anak di rumah. Peran orang tua yang bisa dilakukan saat pandemi seperti memberikan dorongan dan motivasi kepada anak, senantiasa berkoordinasi dengan pihak sekolah dalam penugasan dan pendidikan anak disekolah. Ketika orang tua melakukan pendampingan proses belajar anak di rumah akan mengefektifkan pembelajaran anak yang dilakukan di rumah (Murdiana, 2020).

Selain dukungan orang tua, fasilitas internet juga dibutuhkan ketika belajar secara *daring*. Tidak semua masyarakat mampu membeli kuota internet dan akhirnya banyak siswa memilih tempat penyedia layanan Wi-Fi untuk mengerjakan tugas atau melaksanakan pembelajaran *daring*. Bahkan tempat seperti warung kopi yang menyediakan Wi-Fi gratis menjadi pilihan pelajar untuk mencari akses internet (Hayati, 2015). Namun tidak semua pelajar melaksanakan protokoler kesehatan ketika berada di tempat umum atau di luar rumah. Edukasi akan pentingnya hidup bersih dan sehat guna menghindari tertularnya Covid-19 perlu di gencarkan, salah satunya dengan menyediakan *hand sanitizer* di saat pandemi Covid-19 (Fatmawati, 2020). Bahkan sebelum wabah ini muncul, berperilaku hidup sehat telah gaungkan oleh pemerintah kepada masyarakatnya (Kemenkes, 2018).

Kegiatan pembelajaran *daring* tidak akan maksimal tanpa kolaborasi peran orang tua dan guru. Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi proses belajar anak ditengah pandemi. Dorongan kepada anak diperlukan agar anak senantiasa tetap semangat belajar meskipun melalui *daring* (Murdiana, 2020). Kualitas siswa dari pembelajaran *daring* juga tidak jauh dari peran penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh guru. Guru hendaknya mengevaluasi pembelajaran secara online agar

mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik, yang nantinya dijadikan sebagai bahan evaluasi dari peserta didik dan guru (Nurzannah & Setiawan, 2020).

Kegiatan ini menjadi wujud dari pengabdian kepada masyarakat atau adbimas yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian Dan Penelitian (LPPM) Universitas Trunojoyo Madura dalam membantu pemerintah menangani wabah Covid-19. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk mendukung proses pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 dengan menyediakan fasilitas Wi-Fi gratis dan pendampingan belajar untuk siswa. Selama proses kegiatan menggunakan Wi-Fi gratis untuk belajar disediakan juga laptop, masker dan *faceshield* bagi siswa guna mendukung kegiatan belajar daring dan mematuhi protokoler kesehatan. Selain memberikan fasilitas Wi-Fi gratis untuk pelajar, kegiatan ini juga memberikan edukasi pada guru dan orang tua dalam menghadapi pembelajaran daring dimasa Covid-19. Kegiatan pengarahan pembelajaran daring bagi guru dan orang tua dikemas dalam bentuk webinar *online* dengan pemateri yang ahli dalam bidang pendidikan. Kegiatan abdimas pemberian fasilitas Wi-Fi gratis dan edukasi secara *online* dilakukan dengan kerjasama bersama mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah kerja nyata secara mandiri di daerah Jelakombo Jombang dan Keleyan Bangkalan.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang paling signifikan terdampak virus covid-19. Penggunaan media pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini menimbulkan berbagai respon positif dan negative. Beberapa temuan penelitian menjelaskan bahwa pembelajaran daring membawa perubahan sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar serta tingkat kemampuan peserta didik dalam merespon materi (Jaelani, Fauzi, Aisah, & Zaqiyah, 2020). Pendapat lain juga menjelaskan bahwa pembelajaran daring menjadi salah satu keberhasilan untuk menciptakan perilaku social distancing sehingga dapat mengurangi kerumunan atau berkumpul yang dianggap dapat berpotensi menularkan covid-19 di lingkungan sekolah (Handarini & Wulandari, 2020).

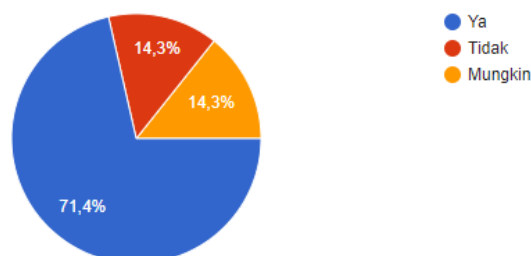
Oleh karena itu perlu adanya pendampingan belajar ketika anak menggunakan layanan Wi-Fi dengan fasilitas protokoler kesehatan guna mendukung proses pembelajaran daring. Dalam membantu permasalahan tersebut, pelaksana pengabdian masyarakat LPPM Universitas Trunojoyo Madura melakukan kegiatan pemberian Wi-Fi gratis dengan pendamping ketika anak belajar daring. Kedua pengarahan secara online kepada guru dan orang tua dalam menghadapi pembelajaran daring. Selain siswa yang mendapatkan fasilitas belajar, orang tua dirasa penting mendapatkan edukasi di masa pandemik covid-19. Orang tua dapat melakukan kerjasama dengan guru dalam mengawasi kegiatan belajar-mengajar anak, dan

menanamkan nilai karakter dalam menyikapi pandemi COVID-19 (Syahputra, 2020).

Adapun metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut. Tahapan pertama yaitu pemberian Wi-Fi gratis untuk pelajar dengan teknik *tethering* melalui perangkat *smartphone* milik tenaga bantu atau pendamping. Siswa diberikan password Wi-Fi dan diberikan fasilitasi pendamping dalam pembelajaran daring. Kegiatan pemberian Wi-Fi gratis dilakukan di tempat umum seperti balai desa yang nyaman jarak tempuh dekat dan mudah dalam akses listrik. Pelaksanaan pendampingan tetap mematuhi protoker kesehatan dengan jaga jarak, menggunakan masker atau *faceshield* Ketika pendamping berkontak langsung dengan anak. Tahapan kedua adalah pelaksanaan pengarahan kepada orang tua dengan tema kiat dan strategi orang tua serta guru dalam mengahapi pembelajaran online di masa pandemi Covid-19. Bentuk pelaksanaan pengarahan dikemas dalam webinar melalui aplikasi Google meet online dengan pemateri dari salah satu dosen di Faklutas Ilmu Pendidikan UTM.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring merupakan solusi yang pilih sekolah dalam mengahadapi pandemi covid-19. Terdapat berbagai hambatan, baik dari sisi sumber daya manusia, pengaturan penyelenggaraan, kurikulum, maupun sarana belajar (RI, Lt, & Subroto, 2020). Kemampuan membeli kuota dirasa paling banyak dikeluhkan oleh masyarakat, Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet melonjak dan banyak diantara guru serta juga orang tua siswa tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet (Arifin, 2020). Kegiatan pemberian Wi-Fi gratis pada siswa saat ini dirasa solusi yang tepat diberikan kepada masyarakat. Didukung dengan respon orang tua 71.4 % tugas sekolah secara *online* dirasa terlalu membebani siswa (gambar 1).



**Gambar 1.** Respon orang tua terhadap tugas sekolah daring.

Kegiatan pemberian WiFi gratis dan pendampingan belajar dimasa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan mematuhi protokoler kesehatan. Dalam persiapan menuju tatanan kenormalan yang baru, maka dibutuhkan sikap disiplin dalam pembelajaran serta persiapan dan pengaturan kelas

yang sehat untuk mencegah penyebaran Virus Corona (Praherdhiono et al., 2020). Semua siswa dan pendamping kegiatan pemberian Wifi gratis wajib cuci tangan sebelum memasuki ruang belajar untuk melakukan pembelajaran daring (gambar 2).



**Gambar 2.** Pola hidup bersih dengan cuci tangan.

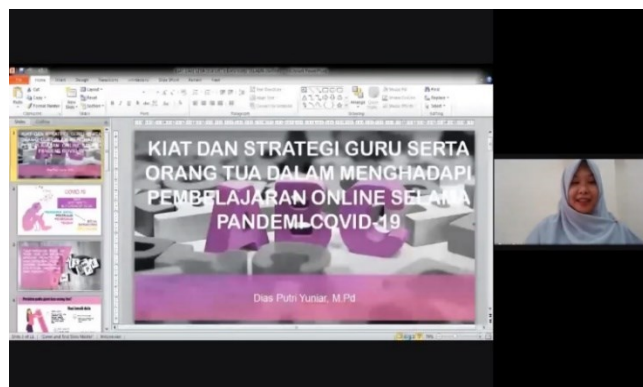
Jarak bangku atau tempat duduk siswa di atur atau diberikan jarak. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 minggu dikarena keterbatasan dalam kuota internet. Semua siswa diberikan fasilitas masker dan *faceshield* boleh dibawa pulang (gambar 3). Setiap akan pulang belajar, pendamping memberikan sosialisasi untuk membiasakan hidup bersih dan sehat sering cuci tangan menggunakan sabun. Sosialisasi tersebut memiliki manfaat besar dalam membangun kesadaran anak dalam pencegahan baik virus, bakteri, maupun jamur yang dapat menyebabkan penularan penyakit (Ibrahim, Kamaluddin, Mintasrihardi, Junaidi, & Abd Gani, 2020).



**Gambar 3.** Pendampingan dan pemberian Wi-Fi.

Kegiatan kedua adalah pemberian pengarahan atau edukasi pada orang tua dan guru dalam menyikapi pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan aplikasi *google meet* sebagai salah satu sarana yang paling mudah di gunakan dalam proses seminar atau kegiatan yang dapat menampung peserta lebih dari 50. Peserta dalam pelaksanaan ini sebanyak 72 peserta dari kalangan guru paud sampai SMA

dan orang tua. Materi yang diberikan lebih difokuskan pada kiat dan strategi orang tua dan guru dalam menghadapi pandemi covid-19 (gambar 4). Pemateri dalam kegiatan ini mengambil dari salah satu dosen fakultas ilmu Pendidikan dengan latar belakang pendidikan luar sekolah.



**Gambar 4.** Pelaksanaan Webinar *Online*.

Kegiatan pendampingan belajar dengan fasilitas wifi dan webinar online tentang strategi orang tua dan guru dalam menghadapi pembelajaran online dimasa pandemi covid 19 merupakan kegiatan pengabdian yang membantu pemerintah mengatasi permasalahan covid-19 di bidang Pendidikan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini merupakan respon dari riset tentang keterlibatan orangtua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi covid-19 yang menyatakan bahwa orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi, dan penyedia fasilitas anak. Pendampingan belajar anak terlihat dari cara orang tua membantu kesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak, dan merespon dengan baik semua pembelajaran daring dari sekolah (Yulianingsih, Suhanadji, Nugroho, & Mustakim, 2020).

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Jelakombo jombang dan Desa Keleyan Bangkalan dapat disimpulkan bahwa: pemberian layanan Wi-Fi gratis dan pendampingan belajar daring dimasa pandemi sangat membantu peserta didik. Data menunjukkan 71,4% orang tua menganggap kegiatan ini bermanfaat untuk membantu anak ketika belajar secara daring atau online. Begitu juga pada kegiatan kedua, 85,7% masyarakat khususnya orang tua dan guru terbantu dalam mendapatkan informasi terkait strategi dan kiat menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Semoga dari kegiatan pelayanan berupa Wi-Fi gratis dan webinar online dapat membantu dan bahan referensi pemerintah dan Lembaga sekolah dalam melaksanakan pembelajaran di masa *new normal*.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Trunojoyo Madura yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga terlaksana dengan baik dan lancar. Tidak lupa disampaikan terimakasih untuk kepala Desa Keleyan Bangkalan dan kepala Kelurahan Jelakombo Jombang yang telah menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tidak lupa juga disampaikan terimakasih kepada mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Trunojoyo Madura yang ikut terlibat membantu kegiatan pengabdian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, M. (2020). (BUKU) Kutunggu Hadirmu di Depan Layar Int. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Fatmawati, F. (2020). *Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer Dan Pembagian Hand Sanitizer Disaat Pandemi Covid-19*. 3(2), 432–438.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
- Hayati, N. (2015). Eksistensi Penggunaan Wi-Fi Di Warung Kopi Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 1(1).
- Ibrahim, I., Kamaluddin, K., Mintasrihardi, M., Junaidi, A. M., & Abd Gani, A. (2020). Bencana Virus Corona melalui Sosialisasi pada Anak Usia Dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 191–195.
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PAI DIMASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 8(1), 12–24.
- Kemenkes. (2018). Ayo Hidup Sehat! *Warta Kesmas*.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1, 113–123.
- Murdiana, E. (2020). PERAN DAN FUNGSI KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN PENDIDIKAN ANAK DITENGAH PANDEMI COVID-19. *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(01), 120–137.
- Nurzannah, N., & Setiawan, H. R. (2020). PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19 BAGI GURU SD (PEMBUATAN MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN ONLINE). *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 299–310.
- Praherdhiono, H., Adi, E. P., Prihatmoko, Y., Nindigraha, N., Soepriyanto, Y., Indreswari, H., & Oktaviani, H. I. (2020). *Implementasi*

- Pembelajaran di Era dan Pasca Pandemi Covid-19*. Seribu Bintang.
- RI, B. K. D. P. R., Lt, G. N. I., & Subroto, J. J. G. (2020). *Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19*.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).
- Syahputra, M. C. (2020). Pendidikan Orang Tua Terhadap Anak dalam Menyikapi Pandemi COVID-19. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(1), 58–66.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238.